



DANA
KEISTIMEWAAN

LAPORAN KINERJA PEMERINTAH KALURAHAN TAMANMARTANI



TAHUN
2025

KALURAHAN TAMANMARTANI KAPANEWON KALASAN
KABUPATEN SLEMAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

tamanmartani.id || tamanmartanisid.slemankab.go.id

[@](#) [f](#) [v](#) [d](#) Kalurahan Tamanmartani



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
KAPANEWON KALASAN
PEMERINTAH KALURAHAN TAMANMARTANI

Wahana Kemandirian Masyarakat

Alamat: Kenaji, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
Kode Pos 55571. Telepon (0274) 2850872.

LAPORAN KINERJA PEMERINTAH KALURAHAN TAMANMARTANI

TAHUN 2025

BAB I

PENDAHULUAN

A. Profil Singkat Pemerintah Kalurahan

Kalurahan Tamanmartani merupakan salah satu dari 4 kalurahan yang berada di wilayah Kapanewon Kalasan Kabupaten Sleman. Kalurahan ini memiliki luas wilayah sekitar 784 Ha yang terdiri atas jumlah padukuhan 22 padukuhan, 48 RW 128 RT. Batas wilayah Kalurahan adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kalurahan Sindumartani
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kalurahan Tirtomartani
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Taskombang, Desa Kokosan dan Kalurahan Bokoharjo
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kalurahan Tirtomartani, Kalurahan Selomartani, Kalurahan Bimomartani dan Kalurahan Sindumartani

Jumlah penduduk Kalurahan pada tahun 2025 sebanyak 17.683 jiwa, dengan komposisi 8.797 laki-laki dan 8.886 perempuan. Sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai Karyawan Swasta

Pemerintah Kalurahan dipimpin oleh Lurah, dibantu oleh Pamong Kalurahan yang terdiri atas unsur Sekretariat Kalurahan, Pelaksana Teknis, dan Pelaksana Kewilayahan. Dalam menjalankan tugasnya, Pemerintah Kalurahan berpedoman pada prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipasi masyarakat, efektivitas, dan efisiensi.

Secara kelembagaan, Kalurahan juga memiliki mitra strategis seperti Badan Permusyawaratan Kalurahan (BPKal), Lembaga Kemasyarakatan Kalurahan serta berbagai lembaga kalurahan lainnya yang berperan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan.

Penyelenggaraan pemerintahan Kalurahan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan (RPJMKal) dan Rencana Kerja Pemerintah Kalurahan (RKP Kalurahan) yang disusun secara partisipatif dengan melibatkan unsur masyarakat.

Dalam pelaksanaan kinerjanya, Pemerintah Kalurahan juga mengacu pada Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kalurahan sebagai alat ukur

keberhasilan pelaksanaan program. SAKIP Kalurahan menetapkan empat sasaran kinerja, yaitu:

1. Penurunan jumlah Kepala Keluarga (KK) miskin;
2. Penurunan jumlah anak stunting;
3. Peningkatan Pendapatan Asli Kalurahan; dan
4. Peningkatan kualitas pelayanan publik.

Keempat sasaran kinerja ini menjadi fokus pembangunan Kalurahan setiap tahunnya dan menjadi dasar penyusunan Perjanjian Kinerja Lurah sekaligus menjadi indikator utama dalam penilaian kinerja Pemerintah Kalurahan setiap tahun, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Bupati Sleman Nomor 18 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kalurahan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sleman. Pada akhir tahun, capaian dari masing-masing sasaran diukur dan dievaluasi untuk menentukan tingkat keberhasilan serta langkah perbaikan yang diperlukan di tahun berikutnya.

B. Permasalahan dan Isu Strategis

Dalam penyelenggaraan pemerintahan, Kalurahan Tamanmartani menghadapi sejumlah isu strategis, baik yang bersumber dari kondisi internal maupun faktor eksternal, di antaranya:

- a. Penurunan Keluarga Miskin
Meskipun berbagai program penanggulangan kemiskinan telah berjalan seperti bantuan langsung tunai, pemberdayaan ekonomi masyarakat, dan padat karya Tunai namun tingkat kemiskinan masih perlu ditekan melalui program RTLH serta kegiatan pertanian.
- b. Penurunan Jumlah Anak Stunting
Tantangan utama masih terdapat pada kurangnya kesadaran gizi keluarga dan pola makan yang belum seimbang. Kalurahan Tamanmartani telah melakukan intervensi bersama kader kesehatan, kader posyandu, dan kader PKK untuk menurunkan angka stunting melalui edukasi dan pemberian makanan tambahan.
- c. Peningkatan Pendapatan Asli Kalurahan
Potensi ekonomi lokal seperti pengelolaan tanah kas Kalurahan, pengembangan unit usaha milik Kalurahan (BUMKal), dan sewa aset Kalurahan masih perlu ditingkatkan. Pengelolaan Pendapatan Asli Kalurahan yang kreatif dan transparan menjadi salah satu kunci untuk memperkuat kemandirian fiskal Kalurahan.
- d. Peningkatan Pelayanan Publik
Tuntutan masyarakat terhadap pelayanan publik yang cepat dan efisien semakin tinggi. Pemerintah Kalurahan berupaya meningkatkan kualitas layanan melalui Pelayanan Jemput Bola "Pelayanan Prima" serta penerapan standar pelayanan minimal.

Permasalahan dan isu strategis ini menjadi dasar utama dalam penyusunan rencana kinerja dan Perjanjian Kinerja tahun 2025

BAB II

PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan dokumen penting dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kalurahan yang berfungsi sebagai bentuk komitmen antara Lurah dengan Bupati melalui Panewu, untuk mencapai sasaran dan target Pemerintah Kalurahan selama satu tahun anggaran. Dokumen ini menjadi landasan bagi Pemerintah Kalurahan dalam melaksanakan program, kegiatan, serta pengelolaan sumber daya secara efektif, efisien, dan akuntabel.

Pada Tahun 2025, Pemerintah Kalurahan Tamanmartani telah menyusun Perjanjian Kinerja sesuai amanat Peraturan Bupati Sleman Nomor 18 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kalurahan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sleman. Peraturan Bupati ini mengatur bahwa setiap Kalurahan wajib menetapkan sasaran kinerja dan indikator kinerja yang selaras dengan dokumen perencanaan jangka menengah (RPJMKal) dan rencana kerja tahunan (RKPKal).

Perjanjian Kinerja tersebut ditandatangani oleh Lurah Tamanmartani pada tanggal 4 Agustus 2025 sebagai bentuk kesanggupan untuk mencapai target-target utama yang telah disepakati. Penyusunan Perjanjian Kinerja dilakukan melalui proses analisis kebutuhan, penelaahan dokumen RPJMKal dan RKPKal, serta mempertimbangkan kapasitas sumber daya yang dimiliki oleh Pemerintah Kalurahan.

A. Tujuan Penyusunan Perjanjian Kinerja

Penyusunan Perjanjian Kinerja bertujuan untuk:

- a. memberikan kejelasan arah dan target kinerja yang harus dicapai oleh Pemerintah Kalurahan dalam tahun berjalan.
- b. menguatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan dan program, sehingga setiap kegiatan memiliki dasar yang jelas dan terukur.
- c. sebagai dasar evaluasi kinerja, baik pada akhir tahun maupun dalam monitoring/evaluasi internal.
- d. meningkatkan transparansi kepada masyarakat, bahwa setiap penggunaan APBKal diarahkan untuk mencapai sasaran-sasaran prioritas.

B. Ruang Lingkup Sasaran dan Indikator Kinerja

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 memuat 4 (empat) sasaran strategis yang menjadi fokus pembangunan Kalurahan. Masing-masing sasaran dilengkapi dengan indikator kinerja yang digunakan sebagai alat ukur capaian. Sasaran tersebut yaitu:

- a. Penurunan Jumlah Keluarga Miskin (KK Miskin)
Indikator: penurunan jumlah KK Miskin setiap tahun.
- b. Penurunan Prevalensi Anak Stunting
Indikator: penurunan jumlah anak stunting setiap tahun.
- c. Peningkatan Pendapatan Asli Kalurahan.
Indikator: Total nilai Pendapatan Asli Kalurahan yang dapat direalisasikan pada tahun berjalan.
- d. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik
Indikator: Nilai/Skor Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).

Indikator tersebut ditetapkan menggunakan prinsip SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, dan Time-bound*), sehingga dapat menjadi dasar evaluasi kinerja secara terukur pada akhir tahun anggaran.

C. Penetapan Target Kinerja

Untuk menjamin adanya kejelasan capaian yang harus dihasilkan, setiap indikator diberikan target kinerja tahunan yang akan menjadi dasar pengukuran akuntabilitas. Target-target tersebut mengacu pada kondisi tahun sebelumnya, kapasitas anggaran Kalurahan, kebutuhan masyarakat, serta arahan pembangunan daerah Kabupaten Sleman.

Target kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- a. Target penurunan jumlah KK miskin menjadi 526 pada akhir tahun.
- b. Target penurunan jumlah stunting menjadi 32 pada akhir tahun.
- c. Target peningkatan Pendapatan Asli Kalurahan sebesar Rp. 180.000.000
- d. Target peningkatan kualitas pelayanan publik dengan nilai/skor Indeks Kepuasan Masyarakat 76,60

Penetapan target ini tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur, tetapi juga sebagai pedoman bagi Pemerintah Kalurahan dalam merencanakan kegiatan, mengalokasikan anggaran, serta menetapkan prioritas pembangunan.

D. Komitmen Pemerintah Kalurahan

Melalui penetapan Perjanjian Kinerja ini, Pemerintah Kalurahan berkomitmen untuk:

- a. mengarahkan seluruh program dan kegiatan agar sesuai dengan sasaran kinerja;
- b. menggunakan anggaran secara efektif dan akuntabel;
- c. menjaga konsistensi pelaksanaan kegiatan dengan target yang telah ditetapkan;
- d. meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat; dan
- e. memastikan setiap capaian kinerja dapat dipertanggungjawabkan secara transparan.

Dengan demikian, Perjanjian Kinerja Tahun 2025 bukan hanya sebuah dokumen administratif, tetapi merupakan pernyataan kesanggupan pemerintah Kalurahan untuk mencapai sasaran pembangunan yang telah direncanakan, serta menjadi dasar penilaian akuntabilitas pada akhir tahun anggaran.

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

1. Analisis Pengukuran Kinerja

Pada akhir tahun 2025, Pemerintah Kelurahan Tamanmartani melaksanakan pengukuran kinerja terhadap 4 (empat) sasaran strategis SAKIP Kelurahan. Hasil capaian menunjukkan bahwa sebagian besar indikator kinerja mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya.

a. Penurunan Jumlah Kepala Keluarga Miskin

Capaian penurunan jumlah Keluarga Miskin (KK Miskin) pada Tahun 2025 menunjukkan hasil yang positif. Berdasarkan data hasil pemutakhiran, target jumlah KK miskin yang sebanyak 526 KK berhasil sesuai target yaitu 526 KK pada akhir tahun. Pencapaian ini setara dengan 100% .

Keberhasilan ini mencerminkan efektivitas berbagai program pemberdayaan dan perlindungan sosial yang telah dilaksanakan Pemerintah Kelurahan.

Selain itu, keberhasilan penurunan KK miskin juga didukung oleh:

- 1) penguatan basis data keluarga miskin melalui pembaruan data secara berkala;
- 2) koordinasi intensif dengan lembaga mitra seperti Dinas Sosial, pendamping PKH dan TKSK;
- 3) meningkatnya partisipasi masyarakat dalam program ekonomi produktif;
- 4) pemantauan berkelanjutan terhadap keluarga rentan.

Capaian ini menjadi indikator bahwa upaya Pemerintah Kelurahan dalam menurunkan angka kemiskinan sudah berada pada jalur yang tepat dan perlu dilanjutkan melalui strategi yang lebih inovatif di tahun berikutnya.

b. Penurunan Jumlah Anak Stunting

Berdasarkan hasil pengukuran di posyandu dan data e-PPGBM Tahun 2025, terjadi penurunan prevalensi stunting namun belum sesuai target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Dari kondisi awal sebesar 32 prevalensi hanya mampu turun menjadi 36 atau turun sebesar 88,89%, sehingga belum mencapai target penurunan,

Ketidaktercapaian target ini disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain:

- 1) masih rendahnya pengetahuan sebagian keluarga mengenai pola konsumsi bergizi;
- 2) keterbatasan kehadiran balita dalam kegiatan posyandu sehingga pemantauan tidak optimal;
- 3) pola asuh dan praktik pemberian makan belum sepenuhnya sesuai standar kesehatan;
- 4) intervensi sanitasi dan air bersih di beberapa wilayah belum merata;
- 5) tingkat kemiskinan keluarga yang memengaruhi kecukupan asupan gizi.

Kondisi ini menunjukkan bahwa upaya percepatan penurunan stunting perlu diperkuat lebih lanjut. Pemerintah Kelurahan merumuskan langkah tindak lanjut sebagai berikut:

- 1) memperkuat koordinasi dengan puskesmas, kader posyandu, dan PKK untuk pendampingan keluarga berisiko;
- 2) meningkatkan cakupan dan kualitas pemberian PMT;
- 3) melakukan edukasi gizi berkelanjutan kepada ibu hamil dan keluarga;
- 4) mempercepat upaya penyediaan sanitasi layak dan air bersih;
- 5) memaksimalkan program home visit bagi balita dan keluarga risiko tinggi;

- 6) menggandeng mitra seperti CSR, perguruan tinggi, dan komunitas relawan untuk mendukung intervensi gizi dan lingkungan.

Meskipun target belum tercapai, Pemerintah Kalurahan tetap berkomitmen penuh untuk menekan angka stunting melalui pendekatan lebih inovatif dan berkelanjutan. Meski belum masuk target, tetapi stunting dari tahun ketahun selalu turun.

c. Peningkatan Pendapatan Asli Kalurahan

Capaian Pendapatan Asli Kalurahan Tahun 2025 menunjukkan hasil yang positif. Berdasarkan laporan realisasi APBKal, Pemerintah Kalurahan berhasil mencapai bahkan melampaui target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Target PAKal sebesar Rp. 180.000.000 telah terealisasi sebesar Rp. 242.386.725 atau 134,66% dari target tahunan.

Pencapaian ini menunjukkan meningkatnya efektivitas upaya optimalisasi aset Kalurahan dan pengembangan unit usaha BUMKal. Kontribusi tertinggi berasal dari sektor Sewa Tanah Kas Kalurahan.

Beberapa faktor yang mendukung keberhasilan ini antara lain:

- 1) meningkatnya kesadaran masyarakat dalam membayar sewa atau retribusi;
- 2) inovasi usaha oleh BUMKal yang mulai memberikan keuntungan stabil;
- 3) promosi potensi Kalurahan yang lebih efektif;
- 4) koordinasi yang baik antara Lurah, BUMKal, dan pengelola aset.

Capaian Pendapatan Asli Kalurahan yang melampaui target ini berdampak positif pada ruang fiskal Kalurahan, karena memungkinkan pembiayaan program prioritas, peningkatan pelayanan publik, serta pemberdayaan masyarakat secara lebih maksimal. Hasil ini juga menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan Kalurahan telah berjalan efektif, transparan, dan akuntabel.

d. Peningkatan Pelayanan Publik

Hasil pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Tahun 2025 menunjukkan bahwa kualitas pelayanan publik Pemerintah Kalurahan Tamanmartani telah memenuhi target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Target nilai IKM sebesar 76,60 berhasil tercapai bahkan meningkat menjadi 96,53, sehingga menggambarkan peningkatan persepsi masyarakat terhadap layanan yang diberikan.

Capaian tersebut mencerminkan bahwa program peningkatan kualitas pelayanan publik yang dilaksanakan sepanjang tahun telah efektif, antara lain:

- 1) penyederhanaan prosedur layanan administrasi;
- 2) peningkatan kompetensi Pamong Kalurahan melalui pelatihan pelayanan;
- 3) perbaikan sarana prasarana ruang pelayanan;
- 4) pemanfaatan sistem pelayanan berbasis digital;
- 5) peningkatan kecepatan dan ketepatan layanan kepada masyarakat.

Peningkatan nilai/skor IKM juga menunjukkan bahwa masyarakat merasa lebih puas terhadap standar pelayanan, keramahan aparatur, akses layanan, serta transparansi proses administrasi. Capaian ini memberikan dorongan positif bagi Pemerintah Kalurahan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas layanan sebagai bagian dari komitmen dalam SAKIP Kalurahan.

2. Pemanfaatan Anggaran untuk Pencapaian Sasaran Kinerja

Dalam rangka pencapaian empat sasaran kinerja utama yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025, Pemerintah Kalurahan Tamanmartani telah mengalokasikan dan memanfaatkan anggaran secara terarah, terukur, dan berorientasi pada hasil. Total anggaran yang digunakan untuk mendukung

pencapaian sasaran tersebut pada tahun berjalan adalah sebesar Rp 1.478.046.200 Anggaran ini dialokasikan melalui berbagai program dan kegiatan yang tercantum dalam dokumen RPMKal dan RPKKal.

Adapun rincian pemanfaatan anggaran untuk masing-masing sasaran kinerja adalah sebagai berikut:

a. Penurunan Jumlah KK Miskin

Total anggaran yang dialokasikan untuk mendukung penanggulangan kemiskinan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp. 914.200.000 Anggaran ini digunakan untuk membiayai:

- 1) Pendataan dan pemberdayaan Keluarga Miskin
- 2) Dukungan Pelaksanaan Program Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni
- 3) BLT
- 4) Pembangunan sarana Pendukung Pertanian dan peternakan

Pemanfaatan anggaran tersebut diharapkan mampu meningkatkan kemandirian ekonomi warga, sehingga jumlah KK miskin dapat berkurang sesuai target tahunan

b. Penurunan Jumlah Anak Stunting

Untuk mendukung percepatan penurunan stunting, Pemerintah Kalurahan mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 107.400.000 Anggaran ini dimanfaatkan untuk:

- 1) Penyelenggaraan Posyandu
- 2) Pembinaan Kader Kesehatan
- 3) PMT Balita

Anggaran ini diharapkan dapat menurunkan jumlah anak stunting secara signifikan dan mencapai target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja

c. Peningkatan Pendapatan Asli Kalurahan

Pemerintah Kalurahan mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 367.946.200 untuk mendukung kegiatan peningkatan pendapatan asli Kalurahan. Anggaran tersebut digunakan antara lain untuk:

- 1) Kegiatan Ketahanan Pangan BUMKal dan Koperasi terkait ketahanan Pangan

Investasi anggaran di bidang ini diharapkan dapat meningkatkan Pendapatan Asli Kalurahan secara berkelanjutan sehingga mendukung kemandirian fiskal Kalurahan.

d. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

Untuk meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat, Kalurahan mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 88.500.000 Anggaran tersebut digunakan untuk:

- 1) Pembangunan Infrastruktur Digital dan server Kalurahan
- 2) Penyusunan Profil Kalurahan

Melalui pemanfaatan anggaran ini, Kalurahan berupaya mewujudkan pelayanan publik yang cepat, transparan, dan sesuai standar.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Pemerintah Kalurahan Tamanmartani Tahun 2025 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Pemerintah Kalurahan Tamanmartani atas pelaksanaan program dan kegiatan yang telah direncanakan dalam dokumen RPMKal, RPKKal, serta Perjanjian Kinerja. Seluruh rangkaian perencanaan, pelaksanaan, penganggaran, hingga evaluasi kinerja telah disusun dan dijalankan berdasarkan prinsip akuntabilitas, transparansi, efektivitas, serta efisiensi, sebagaimana amanat Peraturan Bupati Sleman Nomor 18 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kalurahan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sleman.

Secara umum, Pemerintah Kalurahan telah berupaya maksimal untuk mencapai 4 (empat) sasaran kinerja utama, yaitu: penurunan jumlah KK miskin, penurunan jumlah anak stunting, peningkatan Pendapatan Asli Kalurahan, serta peningkatan kualitas pelayanan publik. Upaya tersebut diwujudkan melalui pemanfaatan anggaran yang terarah, kegiatan yang berbasis kebutuhan masyarakat, serta koordinasi lintas sektor yang terus diperkuat.

Berdasarkan hasil evaluasi pada tahun berjalan, beberapa sasaran kinerja mampu mencapai target yang telah ditetapkan, sementara beberapa lainnya masih memerlukan peningkatan upaya, inovasi, serta penguatan kolaborasi. Hal ini menjadi bahan pembelajaran sekaligus masukan strategis bagi Pemerintah Kalurahan Tamanmartani dalam perbaikan tata kelola, peningkatan kualitas layanan, dan efisiensi penggunaan anggaran di masa mendatang.

Laporan ini juga memberikan gambaran menyeluruh mengenai capaian output dan outcome yang dihasilkan oleh program dan kegiatan Kalurahan Tamanmartani selama satu tahun. Melalui penyusunan laporan ini, Pemerintah Kalurahan Tamanmartani berharap dapat memperkuat budaya kerja berorientasi hasil, serta memberikan manfaat nyata bagi kesejahteraan masyarakat.

Sebagai penutup, Pemerintah Kalurahan Tamanmartani menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan Kalurahan Tamanmartani sepanjang tahun 2025, baik dari unsur masyarakat, lembaga kemasyarakatan, Pemerintah Kapanewon, Pemerintah Kabupaten Sleman, maupun pemangku kepentingan lainnya. Harapannya, sinergi dan kolaborasi ini dapat terus ditingkatkan pada tahun-tahun berikutnya demi mewujudkan Kalurahan yang maju, mandiri, dan sejahtera.

Tamanmartani, 22 Desember 2025





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
KAPANEWON KALASAN
LURAH TAMANMARTANI

ꦭꦸꦫꦲꦠꦩꦤ꧀ꦩꦂꦠꦤ꧀ꦲꦶ

Alamat: Kenaji, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
Kode Pos 55571. Telepon (0274) 2850872 .

**SURAT PERNYATAAN
TELAH MELAKUKAN EVALUASI INTERNAL**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gandang Hardjanata

Jabatan : Lurah Tamanmartani

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Telah melakukan evaluasi internal di kalurahan Tamanmartani dengan tujuan untuk membantu mempersiapkan data yang dibutuhkan dalam evaluasi SAKIPKal dan memberikan keyakinan terbatas bahwa data yang disajikan akurat, andal dan valid.

Berdasarkan evaluasi internal, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam dokumen hasil pelaksanaan SAKIPKal di Kalurahan Tamanmartani.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Tamanmartani, 22 Desember 2025

Lurah Tamanmartani

Gandang Hardjanata



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
KAPANEWON KALASAN
LURAH TAMANMARTANI

Gandang Hardjanata

Alamat: Kenaji, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
Kode Pos 55571. Telepon (0274) 2850872.

BERITA ACARA

PELAKSANAAN EVALUASI INTERNAL KALURAHAN TAMANMARTANI

Nomor :

Pada hari ini Senin tanggal dua puluh dua bulan desember tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, Kami yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Gandang Hardjanata

Jabatan : Lurah Tamanmartani

Telah melakukan Evaluasi internal dengan hasil sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan APBKal untuk mengurangi angka kemiskinan dengan target dari perjanjian kinerja Lurah sebesar 526 KK Terealisasi sebesar 526 KK dengan capaian prosentase sebesar 100% masih perlu dioptimalkan agar menurunnya angka kemiskinan di Tamanmartani dapat terealisasi setiap tahun.
2. Angka Stunting mengalami penurunan dari Tahun sebelumnya meski belum sesuai dengan target. Upaya tersebut harus dilanjutkan dengan program kegiatan yang lebih efektif dan efisien diharapkan akan berdampak langsung kepada balita stunting maupun pencegahan stunting agar bayi lahir stunting dapat diminimalkan.
3. Pendapatan Asli Kalurahan dapat melampaui target dari perjanjian kinerja Lurah dengan realisasi Rp. 242.386.725 dari target perjanjian Lurah Rp. 180.000.000. Hal tersebut perlu dipertahankan, sehingga pendapatan asli desa terus meningkat dan mengoptimalkan asset serta BUMKal untuk mendorong pertumbuhan PAKal.
4. Meningkatnya kualitas pelayanan public Kalurahan menjadi prioritas dalam penyelenggaraan Pemerintah Kalurahan. Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat sebesar 96,66 pada tahun 2025 menunjukkan pelayanan yang dilakukan sudah dapat diterima masyarakat pada umumnya, namun demikian perlu adanya upaya peningkatan dan perbaikan layanan di lingkup Pemerintah Kalurahan Tamanmartani.

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tamanmartani, 22 Desember 2025

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
KAPANEWON KALASAN
LURAH TAMANMARTANI
Gandang Hardjanata
Gandang Hardjanata



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
KAPANEWON KALASAN
PEMERINTAH KALURAHAN TAMANMARTANI

Wisekalinga Kalurahan Tamanmartani

Alamat: Kenaji, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
Kode Pos 55571. Telepon (0274) 2850872 .

PENGUKURAN KINERJA
(LAPORAN CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA)
TAHUN 2025
KALURAHAN TAMANMARTANI

Kalurahan Tamanmartani telah melaksanakan pengukuran kinerja atas kinerja yang diperjanjikan Lurah tahun 2025 dengan capaian sebagai berikut :

No	Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran		
			target	Realisasi	% Realisasi	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
1	Menurunnya Jumlah KK Miskin	Jumlah KK Miskin.	526	526	100	914.200.000	2.227.778.973	244
2	Menurunnya Jumlah Anak Stunting	Jumlah anak stunting.	32	36	88,89	107.400.000	24.930.000	23
3	Meningkatnya pendapatan asli Kalurahan	Jumlah pendapatan asli kalurahan	180.000.000	242.386.725	134,66	367.946.200	367.946.200	100
4	Meningkatnya kualitas pelayanan publik kalurahan	Indeks Kepuasan Masyarakat	76,6	96,53	126,02	88.500.000	100.000.000	113

Capaian kinerja sasaran sebagaimana tersebut di atas dijelaskan sebagai berikut:

1. Capaian sasaran strategis “Menurunnya Jumlah Kepala Keluarga Miskin”:

- Capaian sasaran dimaksud didukung oleh program kegiatan yaitu :
 - a. Pemberdayaan Keluarga Miskin dan difabel
 - b. RTLH Gakin
 - c. BLT DD dan
 - d. Pembangunan sarana Pendukung Pertanian
- Target kinerja fisik tahun 2025 sebesar 526 KK Sampai dengan bulan Desember tahun 2025 terealisasi 526 KK. Dengan demikian capaian ini sesuai target.
- Prosentase realisasi terhadap target mencapai 100 %.
- Dibandingkan dengan capaian target tahun lalu sebesar 526 terjadi peningkatan sebesar 0 %.
- Target kinerja keuangan dari belanja program kegiatan yang terkait langsung pencapaian sasaran tahun 2025. sebesar Rp. 914.200.000 terealisasi Rp. 2.227.778.973 atau 244 %.

2. Capaian sasaran strategis “Menurunnya Jumlah Anak Stunting”:

- Capaian sasaran dimaksud didukung oleh program kegiatan yaitu :
 - a. Rakor Kader
 - b. Pelaksanaan Posyandu
 - c. PMT Balita
- Target kinerja fisik tahun 2025 sebesar 32 anak Sampai dengan bulan Desember tahun 2025 terealisasi 36 anak. Dengan demikian capaian ini belum sesuai target.
- Prosentase realisasi terhadap target mencapai 88,89 %.
- Dibandingkan dengan capaian target tahun lalu sebesar 37 terjadi penurunan sebesar 1,03 %.
- Target kinerja keuangan dari belanja program kegiatan yang terkait langsung pencapaian sasaran tahun 2025. sebesar Rp. 107.400.000 terealisasi Rp. 24.930.000 atau 23 %.

3. Capaian sasaran strategis “Meningkatnya pendapatan asli Kalurahan”:

- Capaian sasaran dimaksud didukung oleh program kegiatan yaitu :
 - a. Penyertaan Modal Bumkal

- Target kinerja fisik tahun 2025 sebesar Rp. 180.000.000 Sampai dengan bulan Desember tahun 2025 terealisasi Rp. 242.386.725. Dengan demikian capaian ini melebihi target.
- Prosentase realisasi terhadap target mencapai 134,66 %.
- Dibandingkan dengan capaian target tahun lalu sebesar 150.000.000 terjadi peningkatan sebesar 16 %.
- Target kinerja keuangan dari belanja program kegiatan yang terkait langsung pencapaian sasaran tahun 2025. sebesar Rp. 367.946.200 terealisasi Rp. 367.946.200 atau 100 %.

4. Capaian sasaran strategis "Meningkatnya kualitas pelayanan publik Kalurahan":

- Capaian sasaran dimaksud didukung oleh program kegiatan yaitu :
 - a. Pengembangan Sistem Informasi Desa
 - b. Penyusunan, Pendataan dan pemutahiran Profil Desa
- Target kinerja fisik tahun 2025 sebesar 76,6 Sampai dengan bulan Desember tahun 2025 terealisasi 96,53. Dengan demikian capaian ini melebihi target.
- Prosentase realisasi terhadap target mencapai 126,02 %.
- Dibandingkan dengan capaian target tahun lalu sebesar 70 terjadi Kenaikan sebesar 7 %.
- Target kinerja keuangan dari belanja program kegiatan yang terkait langsung pencapaian sasaran tahun 2025. sebesar Rp. 88.500.000 terealisasi Rp. 100.000.000 atau 113 %.

